



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

# Komunikasi Antar Pribadi

Riatun, S.Sos., M.I.kom.

# DEFINISI

# DEFINISI

Menurut Joseph A.Devito dalam buku *The Interpersonal Communication Book (Devito, 1989:4)*, komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. Sedangkan menurut Evert M Rogers dalam Depari, komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.

Lain halnya dengan *Dean Barnulus (Liliweri, 1991:12)* yang mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi, dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur.

# DEFINISI

Begitu pula *Onong U.Effendy (Effendy,1993:61)*, mengutarakan komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara dua orang dimana kontak langsung terjadi dalam bentuk percakapan, bisa langsung berhadapan muka (*face to face*) atau bisa melalui media seperti telepon. Ciri khas komunikasi antar pribadi yakni dua arah atau timbal balik.

# CIRI – CIRI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

- **Keterbukaan (*openness*)**, sikap menanggapi informasi dengan hati yang gembira saat berinteraksi dalam hubungan antar pribadi.
- **Empati (*empathy*)**, Situasi dimana komunikan turut merasakan apa yang dirasa oleh orang lain.
- **Dukungan (*supportiveness*)**, situasi terbuka untuk mendukung komunikasi yang efektif.

# CIRI – CIRI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

- **Rasa positif (*positiveness*), perasaan positif dalam diri turut mendorong orang lain untuk aktif berpartisipasi dan menciptakan suasana komunikasi yang kondusif.**
- **Kesetaraan (*equality*), pengakuan tersembunyi dalam diri kedua belah pihak untuk saling menghargai.**

# TEORI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

## A. APREHENSIS KOMUNIKASI

**Aprehensi komunikasi adalah salah satu kondisi kognitif . Kondisi dimana seseorang mengetahui dengan sadar bahwa dirinya memiliki rasa khawatir dan ketakutan selama terjadinya komunikasi. Sehingga menjadikan ia orang yang mati rasa karena tidak memiliki pikiran dan perasaan apapun. Bahkan hingga tidak memahami sebab akibat *social*.**

# TEORI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

## B. SELF-DISCLOSURE

*Self disclosure* adalah bagian dari kajian komunikasi perspektif internasional. Fokus utama dalam tindak komunikasi adalah aspek interaksi yang melibatkan indikator sebagai individu sosial. Ini digunakan juga untuk mengembangkan potensi kemanusiaan melalui interaksi sosial (Fister, 1986:243).

Kemudian, pada *self-disclosure*, komunikasi yang terjadi ketika individu berani membuka diri dan menyatakan informasi tentang dirinya. Informasi yang diungkapkan adalah informasi mendalam (rahasia).



# TEORI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

## C. PENILAIAN SOSIAL

Orang biasa melakukan dua hal dalam menerima pesan, yakni mengkontraskan dan mengasimilasikan. Kontras adalah distorsi perseptual yang mengantarkan pada polarisasi ide. Sebagai contoh, mengontraskan pandangan kopi itu bermanfaat bagi kesehatan juga kopi itu merugikan kesehatan.

Sedangkan, asimilasi menunjukkan kekeliruan dalam melakukan penilaian yang bertentangan. Selain itu terdapat tiga hal dalam Teori Penilaian Sosial yang berpengaruh pada komunikasi antar pribadi, antara lain :

# TEORI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

## C. PENILAIAN SOSIAL

- **Pembicaraan yang memiliki kredibilitas tinggi. Hal ini mampu melancarkan penyampaian pesan secara jelas tanpa menimbulkan kesalahan pemahaman pada lawan bicara.**
- **Ambiguitas seringkali dinilai lebih baik dibanding dengan kejelasan. Contohnya saat pesan yang akan disampaikan di dalam dunia periklanan.**
- **Adanya Individu yang bersifat dogmatis dalam menghadapi permasalahan.**

## D. PENETRASI SOSIAL

Teori yang menyatakan kedekatan antar pribadi itu berlangsung secara bertahap (*gradual*). Kemudian dilakukan berurutan dimulai dari tahap biasa hingga tahap intim. Ini merupakan fungsi dari dampak saat ini dan masa depan.

## E. PENGURANGAN KETIDAK PASTIAN

**Teori ini menjelaskan bagaimana manusia menggali pengetahuan tentang lawan bicaranya. Ini bertujuan sebagai cara untuk mengurangi ketidak pastian dalam komunikasi. Sehingga mampu menimbulkan perasaan tenang dan nyaman selama berkomunikasi. Namun, jika tidak mengetahui latar belakang lawan bicaranya seperti orang asing, tentu menimbulkan perasaan tidak tenang, takut salah bicara dan tidak nyaman dalam berkomunikasi.**

# TEORI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

## F. DIALETIKA RELASIONAL

**Teori ini menganggap bila orang – orang yang menjalin relasi dan komunikasi antar pribadi, didalam batin mereka terjadi tarikan konflik. Kemudian, tarikan konflik tersebut menyebabkan relasi selalu berada dalam kondisi cair. Lalu situasi tersebut dikenal sebagai ketegangan dialektis, dimana kita serasa terayun antara harmonis dan konflik.**

# TIPE DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN HUBUNGAN

- ***Judy C. Pearson* (1983) menyebutkan enam karakteristik komunikasi antarpribadi adalah sebagai berikut :**
  - 1. Komunikasi antarpribadi dimulai dengan diri pribadi (*self*),**
  - 2. Komunikasi antarpribadi mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi,**
  - 3. Komunikasi antarpribadi mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi,**
  - 4. Komunikasi antarpribadi bersifat transaksional,**

# TIPE DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN HUBUNGAN

5. Komunikasi antarpribadi melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan lainnya,
6. Komunikasi antarpribadi tidak dapat diubah maupun diulang.



# JENIS-JENIS HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

➤ Jenis – jenis hubungan komunikasi antar pribadi, diantaranya :

## 1. Perkenalan

Tahap ini adalah tahap dimana awal mula terjadinya komunikasi. Ini berupa “fase kontak permulaan” atau adanya usaha dari masing – masing individu untuk mengetahui secepatnya identitas, dan sikap dari lawan bicara.

- Informasi tahap perkenalan dibagi dalam 7 kategori :
  1. Informasi yang demografis,
  2. Sikap serta pendapat tentang orang atau objek,
  3. Perilaku lawan bicara pada masa lalu,

# JENIS-JENIS HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

4. Rencana yang akan dilakukan mendatan,
5. Bercerita tentang hobi dan minat,
6. Kepribadian lawan bicara,
7. Bercerita tentang orang lain.

## 2. Persahabatan

Beberapa alasan umum, seseorang memutuskan menjalin persahabatan adalah untuk mengurangi rasa kesepian. Selain itu, juga untuk menguatkan dorongan karena manusia membutuhkan dorongan semangat kala sedih, terpukul ataupun berusaha bangkit.

# JENIS-JENIS HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Kemudian, hubungan persahabatan sangat penting dimulai sejak dini. Ini dinilai membantu melewati masa transisi dari kanak – kanak hingga dewasa. Bahkan membantu memperoleh pengalaman hidup untuk proses pengembangan identitas diri, serta peningkatan kemampuan bersosialisasi dan keterampilan komunikasi dalam mengatasi konflik.

### 3. Keakraban

Keakraban sangat identik dengan sahabat karib atau *close friend*. Setiap orang saling menggantungkan diri satu sama lain dan terikat dalam tanggung jawab. Bentuk tanggung jawab tersebut bertujuan untuk saling percaya, mendukung satu sama lain, memberikan dorongan semangat yang positif.

# JENIS-JENIS HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

## 4. Suami Istri

Hubungan suami istri dianggap sebagai hubungan yang unik. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakteristik antara suami dan istri membentuk hubungan interpersonal lainnya seperti :

- Prediksi yang dilakukan tiap pasangan menjadi kebiasaan rutin.
- Dalam berinteraksi, komunikasi yang terjalin antara suami istri adalah komunikasi berdasarkan kejelasan pengetahuan. Misalnya, bila suatu pagi suami tidak bangun pagi dan berangkat ke kantor, dengan segera istri dapat menjelaskan alasannya karena sedang tidak enak badan.

# JENIS-JENIS HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

- Suami istri menetapkan peraturan pribadi dalam interaksinya setiap hari

Dengan adanya komunikasi yang terbuka antara suami dan istri, sikap saling pengertian pun akan terbina, rumah tangga menjadi lebih harmonis dan minim akan pertengkaran rumah tangga karena kesalah pahaman komunikasi.

## 5. Orang tua dan Anak

Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak terikat dalam hubungan keluarga. Hubungan yang terjalin ini bersifat dua arah, dimana orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak kemudian anak bertanggung jawab dalam mematuhi nasehat orang tua.

# JENIS-JENIS HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

**Kemudian, hubungan interpersonal antara orang tua dan anak muncul melalui transformasi nilai – nilai dalam bentuk sosialisasi yang ditanamkan sejak dini hingga dewasa. Pada proses sosialisasi, orang tua menanamkan nilai budi perkerti luhur yang dianutnya guna mendidik kepribadian sang anak melalui komunikasi.**

# TEORI PENGEMBANGAN HUBUNGAN DALAM KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ALTMAN & TAYLOR

Hubungan antarpribadi merupakan hal yang hidup dan dinamis. Hubungan ini selalu berkembang (DeVito, 2011 : 250). Untuk mengetahui bagaimana suatu hubungan antarpribadi berkembang atau sebaliknya, rusak, dapat dilakukan dengan mempelajari sebuah teori komunikasi yang disebut Teori Penetrasi Sosial. SPT merupakan sebuah teori yang menggambarkan suatu pola pengembangan hubungan, yaitu sebuah proses yang Altman & Taylor identifikasi sebagai penetrasi sosial.

# TEORI PENGEMBANGAN HUBUNGAN DALAM KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ALTMAN & TAYLOR

**Dalam teori ini juga menjelaskan mengenai proses membangun hubungan antar individu untuk saling mengenal satu sama lain melalui tahapan-tahapan. Para ilmuwan dalam disiplin ilmu psikologi komunikasi menyatakan bahwa teori penetrasi sosial telah mengalami perkembangan dan diterima oleh masyarakat luas karena dalam kajian pendekatan perkembangan hubungan menjadi daya tarik tersendiri dalam teori ini.**



# ASUMSI TEORI PENETRASI SOSIAL

- **Teori penetrasi sosial memiliki beberapa asumsi yang dapat dipahami sebagai berikut :**

## **1. Asumsi Pertama**

**Asumsi pertama dalam teori penetrasi sosial yakni pada tahap awal hubungan dibangun dengan pendekatan sederhana. Alur komunikasi antar individu bergerak dari pendekatan yang sederhana menuju pendekatan yang lebih kompleks.**

**Interaksi dan komunikasi yang terjadi pada tahapan awal bersifat kurang penting namun dapat menjadi peluang untuk**

# ASUMSI TEORI PENETRASI SOSIAL

mengidentifikasi pasangan bicara sebagai awal perkembangan suatu hubungan. Ketika sedang berkomunikasi arah pembicaraan yang ringan dapat mengeratkan hubungan antar individu.

## 2. Asumsi Kedua

Asumsi kedua dari teori penetrasi sosial adalah hubungan dengan prediktabilitas. Berdasarkan kajian ilmuwan yang mendalami teori penetrasi mengungkapkan bahwa sebuah

# ASUMSI TEORI PENETRASI SOSIAL

**hubungan dapat berkembang jika dilakukan secara sistematis dan dapat diprediksi.**

**Selain itu pola perkembangan hubungan yang mengikuti standar dan dapat diterima jika terdapat interaksi dan komunikasi dilakukan secara konstan, dinamis, dan terus berprogres. Jadi, asumsi kedua menekankan bahwa proses penetrasi sosial dapat diprediksi dan dijalankan secara teratur meskipun sulit untuk memastikan arah hubungan antar individu.**

# ASUMSI TEORI PENETRASI SOSIAL

## 3. Asumsi Ketiga

Dalam asumsi ketiga berbicara mengenai hubungan yang berkaitan dengan depenetrasi. Depenetrasi merupakan proses sebuah hubungan yang bertahap mulai memudar. Hubungan yang berjalan tidak lancar membuat individu saling berusaha untuk menjauh. Hubungan yang mulai mengalami depenetrasi akan menjadi berantakan dan menyebabkan disolusi sebuah hubungan.

## 4. Asumsi Keempat

Selanjutnya asumsi keempat berbicara mengenai keterbukaan dalam sebuah hubungan. *Self disclosure* dapat diartikan sebagai proses pembukaan diri mengenai informasi dalam diri individu kepada individu lain sebagai lawan bicara dengan tujuan tertentu.

Sikap keterbukaan dapat dilakukan oleh individu secara spontan baik kepada orang asing maupun orang dekat. Keterbukaan menjadi inti dalam sebuah hubungan dan menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam hubungan.

# KONSEP TEORI PENETRASI SOSIAL

Menurut Altman dan Taylor konsep penetrasi sosial berkaitan dengan konsep pertukaran sosial. Terdapat tiga elemen penting dalam konsep pertukaran sosial yakni *relational stability*, *relational outcomes*, dan *relational satisfaction*.

Berdasarkan ketiga hal tersebut maka individu ketika memulai sebuah hubungan akan menganalisis keuntungan dari hasil relasi dengan individu lain. Jika dirasa lebih menguntungkan dibandingkan rugi maka kemungkinan besar suatu hubungan dapat berjalan dan berlanjut.

Semakin banyak keuntungan yang didapat oleh individu maka semakin besar kesempatan untuk membina sebuah hubungan. Tampilan luar, latar belakang, dan kesamaan menjadi faktor penting dalam fase awal hubungan. Ketiga hal tersebut membawa suatu keuntungan dalam hubungan.

# KONSEP TEORI PENETRASI SOSIAL

Tampilan luar atau secara penampilan fisik terlihat menarik, memiliki latar belakang yang sama dapat mengoneksikan penyatuan rasa senasib, dan memiliki banyak kesamaan seperti hal yang disukai merupakan sebuah keuntungan.

Namun ketiga hal tersebut dapat menjadi rugi bagi individu ketika ketiga hal tersebut kontra dengan nilai yang dianut masing-masing individu. Biasanya terjadi karena terdapat beberapa perbedaan antar individu. Berdasarkan perspektif teori pertukaran sosial, terpaut dengan teori penetrasi sosial, individu dapat mengalami kesulitan untuk memprediksi dan menganalisis keuntungan dan kerugian dalam suatu hubungan sebab setiap individu memiliki nilai yang berbeda-beda.

# TIMBAL BALIK ATAU RECIPROCITY

Pada tahapan awal terjadi fase pengenalan antara individu, setiap individu menganalisis keuntungan dan kerugian dalam melihat perilaku maupun tindakan lawan bicara seperti cara berbicara, bersikap dan lain sebagainya. Setelah tahap pengenalan tersebut kemudian akan melalui resiprositas.

Resiprositas (*reciprocity*) atau timbal balik merupakan proses pertukaran informasi diri yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok sebagai bentuk timbal balik untuk menciptakan kelanggengan dalam suatu hubungan.

Dalam resiprositas terdapat dua hal yang penting yakni kedalaman dan keluasan. Semakin dalam dan luas komunikasi keterbukaan antar individu maka semakin erat suatu hubungan.



# TIMBAL BALIK ATAU RECIPROCITY

**Proses resiprositas tidak dapat terjadi dalam waktu yang singkat melainkan melalui proses yang panjang. Terdapat syarat terbentuknya resiprositas yakni hubungan yang memiliki keuntungan, didasari sifat kerjasama yang baik, dan berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lebih lama.**

# MANFAAT MEMPELAJARI TEORI PENETRASI SOSIAL

- **Berikut beberapa manfaat yang didapat dalam mempelajari teori penetrasi sosial.**
  - 1) Membantu dalam menganalisis interaksi interpersonal antar individu yang dapat disesuaikan oleh zaman atau tanpa terhalangi oleh perubahan peradaban.**
  - 2) Membantu mengungkapkan identitas diri kepada lawan bicara baik orang asing maupun orang terdekat.**
  - 3) Membantu memprediksi keberlanjutan sebuah hubungan dan mengidentifikasi keuntungan serta kerugian dalam tahap pengenalan.**

# MANFAAT MEMPELAJARI TEORI PENETRASI SOSIAL

- 4) **Meminimalisir konflik terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di antara individu menyesuaikan dengan standar yang dapat diterima dalam etika berkomunikasi.**
- 5) **Membantu individu untuk saling mengenal dalam sebuah hubungan dalam waktu masa kini dan masa depan tergantung cara proses penetrasi sosial.**

# Thank You